



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

## DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman  
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	21 Desember 2024	Media	Haluan
Kategori	KESEHATAN	Jurnalis	h/mta

Harian Umum Independen

# HALUAN

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

DI BAWAH TARGET NASIONAL

## Angka Prevalensi *Stunting* Pariaman 10,4 Persen

**PARIAMAN, HALUAN** - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Pariaman mencatat angka prevalensi *stunting* di daerah tersebut sampai awal Desember 2024 mencapai 10,4 persen dari target tahunan 14 persen.

Angka tersebut berasal data Elektronik Pencatatan Pelaporan Berbasis Masyarakat (EPPBGM) tahun 2024 yang memeriksa 6.036 balita berdasarkan perbandingan usia dengan tinggi dan berat badan.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Kesehatan Kota Pariaman, Rio Arisandi saat ditemui di ruang kerjanya, Jumat (20/12) menerangkan, EPPBGM merupakan metode pengambilan data real yang didapat berdasarkan pertimbangan setiap bulan. Ia menyebut, pengambilan data dilakukan langsung oleh kader posyandu yang ditunjuk di masing-masing desa.

“Untuk angka prevalensi *stunting* tahun ini kalau berdasarkan EPPBGM berada di angka 10,4 persen. Ini merupakan kabar baik karena capaiannya masih belum di bawah target nasional yaitu 14 persen,” kata Rio.

Ia mengatakan, pada tahun 2023, berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) terdapat 17,08 persen anak di Kota Pariaman terindikasi *stunting*. Angka tersebut dikatakan melebihi target nasional yaitu 16 persen.

“Untuk tahun ini, kita berharap prevalensi *stunting* tidak akan melebihi target nasional yang ditetapkan, baik itu berdasarkan EPPBGM maupun SSGI,” katanya.

### KLIPING KORAN

HARI : Sabtu

TANGGAL : 21/12/2024



RIO ARISANDI

rapkan pola hidup sehat. Dikecualikannya, untuk mencegah risiko *stunting* balita harus mendapat asupan zat gizi seperti protein, zat besi, vitamin, dan mineral.

“Asupan gizi ini sederhana mudah dijumpai, seperti telur, ikan, daging ayam dan sapi, susu, kacang-kacangan serta sayuran hijau,” tuturnya.

Selain asupan makanan, kata Rio, orang tua juga perlu menjaga pola hidup dan lingkungan yang bersih untuk menghindari risiko penyakit yang akan mempengaruhi penyerapan asupan gizi.

“Bagaimana pun, prevalensi *stunting* ini sangat berpengaruh dengan pola asuh dari orang tua. Mereka harus memberi stimulasi kepada anak,” kata dia.

Tidak hanya menekankan pola asuh orang tua, untuk anak-anak yang sudah berisiko *stunting* kata Rio akan diberi bantuan makanan tambahan dari Dinas Kesehatan. Sejauh ini, penyaluran bantuan tersebut sudah terlaksana sepenuhnya.

Kendati begitu, ia berharap para orang tua semakin memahami dan menyadari pentingnya membawa anak ke posyandu secara rutin. Hal ini, ia sebutkan untuk mengetahui tumbuh kembang anak agar dapat dilakukan pencegahan apabila ada yang terindikasi *stunting*.

“Sebab, pengobatan paling

